

Pengaruh Tingkat Kecemasan terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Pelajaran Fisika di SMA Inshafuddin Banda Aceh

Ocha Maulia Fadli¹⁾, Rusdy²⁾, Mulyadi Abdul Wahid³⁾
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Email: fadliochamaulia@gmail.com

Abstrak. taksonomi tumbuhan

rendah Kecemasan bisa terjadi pada siapa saja, orang dewasa maupun remaja. Salah satu contoh kecemasan pada siswa adalah kecemasan akademik. Saat merasa cemas siswa akan melakukan hal-hal seperti perilaku menyimpang, kurangnya konsentrasi saat proses pembelajaran, sering mengeluh, perasaan was-was, sering ke toilet karena merasa tidak nyaman, jantung berdebar ketika akan menghadapi tugas, tidak percaya diri dalam menghadapi tuntutan akademik yang lebih tinggi dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika, melalui pendekatan kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purpposive Sampling*, yaitu dengan mengambil sampel pada siswa kelas X IPA I dan X IPA II yang berjumlah 68 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kecemasan dan dokumentasi untuk hasil belajar siswa pada pelajaran fisika. Untuk mengetahui pengaruh antar variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana diperoleh hasil $F_{hitung} = 7166,570 > F_{tabel} = 3,986$ bahwa model regresi adalah linear, kemudian dilakukan uji korelasi $r = -0,83$. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis t dua arah sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan demikian H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika di SMA Inshafuddin.

Kata kunci: tingkat kecemasan, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah konsep dalam melakukan pembinaan dan akan berdampak kepada perkembangan kepribadian manusia, baik secara jiwa maupun

raga manusia tersebut. Fisika adalah ilmu yang menggambarkan usaha, temuan, wawasan, dan kearifan yang khas kolektif dari umat manusia. Menurut para ahli, ada dua tingkat kecemasan: Yang pertama tingkatan Psikologi: kecemasan yang muncul sebagai gejala kejiwaan, seperti perasaan tegang, sulit berkonsentrasi, bingung, cemas, takut, dan lain sebagainya. Dan yang kedua tingkatan fisiologi: kecemasan yang telah mengakibatkan gejala fisik, terutama pada sistem saraf, seperti sulit tidur, jantung berdebar, sakit perut, dan sebagainya.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang telah diperoleh dari proses mengikuti pelajaran sebelumnya yang telah dilaluinya. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan di SMA Inshafuddin Banda Aceh menunjukkan bahwa para siswa yang khususnya berada di kelas X, menganggap bahwa pelajaran fisika merupakan suatu pelajaran yang sulit dipahami, karena terdapat rumus-rumus pada bab pelajaran yang membuat siswa merasa susah untuk menghafal dan juga mengerjakan tugas, sehingga mereka cemas mendapatkan nilai yang rendah. Selama kegiatan belajar berlangsung, siswa merasa ketakutan ketika ditunjuk mengerjakan soal fisika di papan tulis, mereka sering lupa tentang pembelajaran yang sudah diberikan, serta merasa gelisah dan cemas ketika guru tiba-tiba menanyakan pelajaran, dan juga pada saat ujian.

Guru mempunyai peran penting dalam mencapai keberhasilan hasil belajar siswa, akan tetapi hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti merasakan kecemasan. Kecemasan merupakan suatu kondisi psikologis atau keadaan emosional individual seperti kecemasan, ketegangan, atau kekhawatiran yang disebabkan oleh perasaan atau tingkah laku yang tidak jelas apa sebabnya. Sebagaimana penelitian sebelumnya yang sudah diteliti oleh Kodirun *et al.* menyatakan bahwa: hasil analisis yang didapat adalah nilai signifikan yaitu sebesar 0,001 dengan nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti $\alpha < 0,05$. Maka kesimpulan dari peneliti adalah kecemasan yang dialami siswa memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sugiarto Hendriana (2020) juga menyatakan bahwa siswa yang menghadapi UNBK mempunyai rasa terlalu cemas sehingga membuat mereka sulit berkonsentrasi selama pelajaran yang di ujikan dan

menyebabkan keringat dingin. Mereka juga sering membutuhkan izin untuk ke toilet, merasa lemah, tidak berdaya, tegang, bahkan bingung hingga malas ke sekolah. Salah satu tujuan mata pelajaran fisika di SMA adalah untuk membantu siswa memahami ide bagaimana memecahkan masalah menggunakan metode ilmiah berdasarkan pola pikir ilmiah untuk lebih memahami keagungan Tuhan Yang Maha Esa.

METODE

Penelitian kuantitatif dianggap sebagai penelitian yang dapat dijelaskan dengan angka pasti. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi yang mengkaji hubungan dan ikatan antara variabel yang berbeda. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa pada pelajaran fisika, sedangkan variabel bebas adalah tingkat kecemasan. Penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui korelasi antara tingkat kecemasan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh berjumlah 203. Yang mana siswa tersebut berjumlah dari tiga kelas yaitu siswa yang terdiri dari 88 siswa kelas X, 65 siswa kelas XI dan 73 siswa kelas XII. Sedangkan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan suatu pertimbangan ataupun karakteristik tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPA kelas X IPA I dan X IPA II yang berjumlah 68 siswa. Untuk variabel kecemasan instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang diadaptasi dari *Neni Nelayani (2013)* yang telah divalidasi oleh pakar ahli. Angket yang digunakan terdapat 27 soal dengan pernyataan positif sebanyak 23 soal dan pernyataan negatif sebanyak 4 pernyataan, lalu responden diminta untuk memilih salah satu jawaban dengan menggunakan tanda *check list* (√). Selanjutnya dilakukan pengujian validitas dalam instrumen angket dalam penelitian ini yaitu validitas isi yang dilakukan dengan meminta bantuan pakar ahli untuk menilai instrumen angket kecemasan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika dimana peneliti mengumpulkan data nilai hasil ujian semester genap siswa melalui salah satu guru

fisika yaitu ibu Rika Fernawati, S.Pd. Kemudian angket/kuesioner data kecemasan dengan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang kepribadiannya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode angket langsung tertutup yaitu sudah terdapat jawaban dan responden hanya tinggal dipilih salah satu saja yang menurutnya sesuai.

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dibuat kategori untuk variabel kecemasan siswa, skor maksimal angket adalah 100 dan minimal adalah 20. Selanjutnya dihitung rata-rata dan standar deviasi dari skor yang diperoleh akan dikualifikasikan. Adapun teknik analisis data yaitu dilakukan uji normalitas, uji regresi linier, uji korelasi dan juga uji hipotesis.

H A S I L

3.1 Data Kecemasan Siswa

Tabel 1. Daftar Distribusi Nilai Angket Kecemasan

Nilai	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (xi)	X ²	fi.xi	fi.xi ²
47-53	3.00	50.00	2500.00	150.00	7500.00
54-60	6.00	57.00	3249.00	342.00	19494.00
61-67	7.00	64.00	4096.00	448.00	28672.00
68-74	14.00	71.00	5041.00	994.00	70574.00
75-81	18.00	78.00	6084.00	1404.00	109512.00
82-88	13.00	85.00	7225.00	1105.00	93925.00
89-95	7.00	92.00	8464	644	59248.00
Jumlah	68.00	521.00	36559.00	5087.00	388925.00

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut:

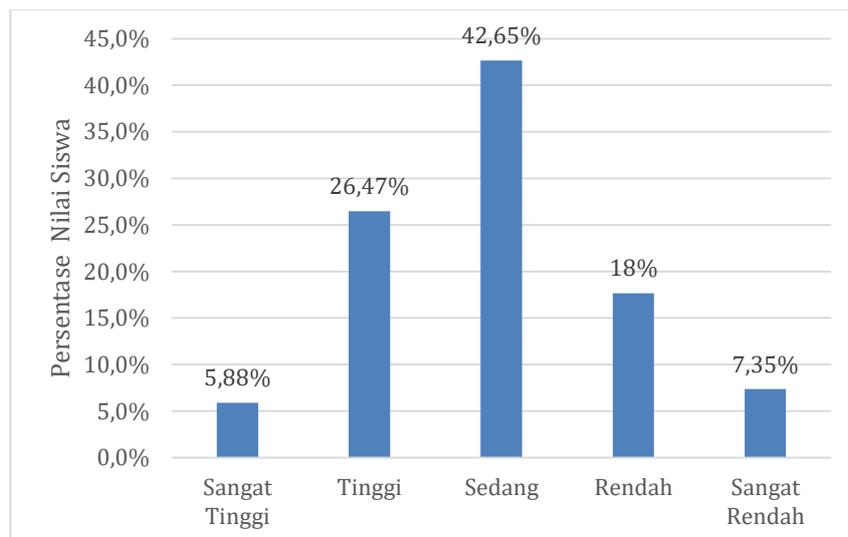
$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{5087}{68} = 74,80$$

$$\begin{aligned}
 \text{Simpangan baku (s)} &= \sqrt{\frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{68(388925) - (5087)^2}{68(68-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{26446900 - 25877569}{4556}} \\
 &= \sqrt{124,96} \\
 &= 11,17
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, untuk nilai angket kecemasan siswa kelas X IPA diperoleh nilai rata-rata (\bar{x}) = 74,80 dan nilai simpangan bakunya (s) = 11,17.

Tabel 2. Kualifikasi Kecemasan

Skor Kualifikasi	Kecemasa
$X \leq 58$	Sangat Rendah
$58 < X < 69$	Rendah
$69 < X \leq 81$	Sedang
$81 < X \leq 92$	Tinggi
$X > 92$	Sangat Tinggi



Gambar 1. Grafik Angket Tingkat Kecemasan

(Sumber: Pengolahan Data Excel 2023)

Hasil berdasarkan angket yang telah dijawab oleh siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendahnya adalah 47. Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat kecemasan siswa kelas X jurusan IPA 4 dari 68 siswa (5,88%) termasuk dalam kategori sangat tinggi, 18 siswa (26,47%) termasuk dalam kategori tinggi, 29 siswa (42,65%) termasuk dalam kategori sedang, 12 siswa (18%) termasuk dalam kategori rendah, dan 5 siswa (7,35%) termasuk dalam kategori sangat rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan siswa SMA Inshafuddin kelas X tergolong dalam kategori sedang.

1.2 Data hasil belajar

Rentang (R) = nilai tertinggi - nilai terendah

$$= 85 - 38 = 47$$

Diketahui n = 68

Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 68$$

$$= 7,04 \text{ (diambil 7)}$$

Panjang kelas interval = $\frac{R}{K}$

$$= \frac{47}{7}$$

$$= 6,71 \text{ (diambil 7)}$$

Tabel 3. Daftar Distribusi Nilai Hasil Belajar

Nilai	Frekuensi (Fi)	Titik Tengah (xi)	X ²	fi.xi	fi.xi ²
37-43	6	40	1600	240	9600
44-50	14	47	2209	658	30926
51-57	11	54	2916	594	32076
58-64	10	61	3721	610	37210
65-71	12	68	4624	816	55488

72-78	7	75	5625	525	39375
79-85	8	82	6725	656	53792
Jumlah	68	427	27419	4099	258467

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata dan simpangan baku sebagai berikut:

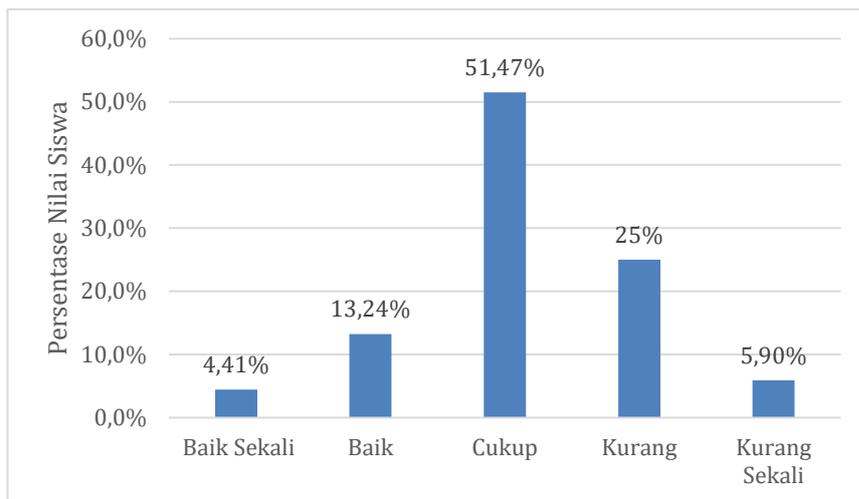
$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{4099}{68} = 60,27$$

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku (s)} &= \sqrt{\frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{68(258467) - (4099)^2}{68(68-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{17575756 - 16801801}{4556}} \\ &= \sqrt{169,87} \\ &= 13,03 \end{aligned}$$

Dari data tersebut, maka diperoleh rata-rata (\bar{x}) skor hasil belajar siswa sebesar 60,27 dan simpangan bakunya (s) sebesar 13,03.

Tabel 4. Kategori hasil belajar siswa

Skor Kualifikasi	Kecemasa
$85 \leq y \leq 100$	Baik Sekali
$75 \leq y < 85$	Baik
$55 \leq y < 75$	Cukup
$40 \leq y < 55$	Kurang
$y < 40$	Kurang Sekali



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Fisika

(Sumber: Pengolahan Data Excel 2023)

Hasil berdasarkan nilai belajar yang diambil dari nilai murni ujian semester genap menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 85 dan nilai terendahnya adalah 38. Berdasarkan gambar grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas X jurusan IPA 3 dari 68 siswa (4,41%) termasuk dalam kategori baik sekali, 9 siswa (13,24%) termasuk dalam kategori baik, 35 siswa (51,47%) termasuk dalam kategori cukup, 17 siswa (25%) termasuk dalam kategori kurang, dan 4 siswa (5,90%) termasuk dalam kategori kurang sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar siswa SMA Inshafuddin kelas X tergolong dalam kategori cukup.

1.3 Uji normalitas kecemasan siswa

Tabel 5. Daftar Uji Normalitas Kecemasan

Data	Batas	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap Interval	E_i	o_i	$\left(\frac{O_i - E_i}{E_i}\right)^2$
47-53	46,5 dan 53,5	-28,3 dan -1,81	0,0023 dan 0,0351	0,0328	2,2304	3	0,265
54-60	53,5 dan 60,5	-1,81 dan -1,28	0,0351 dan 0,1003	0,0652	4,4336	6	0,553
61-67	60,5 dan 67,5	-1,28 dan -0,65	0,1003 dan 0,2578	0,1575	10,71	7	1,285

68-74	67,5 dan 74,5	-0,65 dan -0,02	0,2578 dan 0,4920	0,2342	15,9252	14	0,232
75-81	74,5 dan 81,5	-0,02 dan 0,59	0,4920 dan 0,7224	0,2304	15,6672	18	0,347
82-88	81,5 dan 88,5	0,59 dan 1,22	0,7224 dan 0,8888	0,1664	11,3152	3	0,250
89-95	88,5 dan 95,5	1,22 dan 1,85	0,8888 dan 0,9678	0,079	5,372	7	0,493
Jumlah						68	3,425

Keterangan:

$$Z\text{-Score} = \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

E_i = Luas daerah x banyak data, dengan $n = 68$

Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 \text{ dan berdasarkan tabel 4.5 diperoleh } \chi^2 = 3,425$$

Pada penelitian ini, derajat kebebasan (dk) = $k-1$ dan $\alpha = 0,05$ atau ($\alpha = 5\%$), maka untuk distribusi chi kuadrat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (\chi^2)_{\text{tabel}} &= \chi^2 (\alpha) (k-1) \\ &= \chi^2 (0,05) (7-1) \\ &= \chi^2 (0,05) (6) \\ &= 12,5916 \end{aligned}$$

Maka, perhitungan Chi kuadrat hitung diperoleh 3,425. Dan untuk Chi kuadrat tabel diperoleh 12,5916.

Tabel 6. Daftar Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Data	Batas Kelas	Nilai Z	Luas 0-Z	Luas tiap Interval	E_i	o_i	$\left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2$
37-43	36,5 dan	-1,82 dan	0,0344 dan	0,0659	4,4812	6	0,514

	43,5	-1,28	0,1003				
44-50	43,5 dan	-1,28 dan	0,1003 dan	0,1293	8,7924	14	3,084
		50,5	-0,74	0,2296			
51-57	50,5 dan	-0,74 dan	0,2296 dan	0,1872	12,7296	11	0,235
		57,5	-0,21	0,4168			
58-64	57,5 dan	-0,21 dan	0,4168 dan	0,2087	14,1916	10	1,238
		64,5	0,32	0,6255			
65-71	64,5 dan	0,32 dan	0,6255 dan	0,1796	12,2128	12	0,003
		71,5	0,86	0,8051			
72-78	71,5 dan	0,86 dan	0,8051 dan	0,1126	7,6568	7	0,056
	78,5	1,39	0,9177				
79-85	78,5 dan	1,39 dan	0,9177 dan	0,0555	3,774	8	4,372
	85,5	1,93	0,9732				
Jumlah						68	9,502

Keterangan:

$$Z\text{-Score} = \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

E_i = Luas daerah x banyak data, dengan $n = 68$

Adapun rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \left(\frac{O_i - E_i}{E_i} \right)^2 \text{ dan berdasarkan tabel 4.6 diperoleh } \chi^2 = 9,502$$

Pada penelitian ini, derajat kebebasan (dk) = $k-1$ dan $\alpha = 0,05$ atau ($\alpha = 5\%$), maka untuk distribusi chi kuadrat diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned} (\chi^2)_{\text{tabel}} &= \chi^2 (\alpha) (k-1) \\ &= \chi^2 (0,05) (7-1) \\ &= \chi^2 (0,05) (6) \\ &= 12,5916 \end{aligned}$$

Maka, perhitungan Chi kuadrat hitung diperoleh 9,502. Dan untuk Chi kuadrat tabel diperoleh 12,5916

Dalam hal ini $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima, dan H_a ditolak, dengan demikian data nilai hasil belajar berdistribusi normal.

1.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 8. Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber varians	JK	Db	KT	F_{hitung}	$F_{tabel} (0,05)$
Regresi	7166,57	1	7166,57	7166,57	3,986
Galat	3051,42	66	46,233	155,09	
Total	10217,98	67			

Sumber: Pengolahan data

Karena $F_{hitung} (7166,57) > F_{tabel} (3,986)$ maka H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi adalah linear.

1.5 Uji Korelasi

Untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dilakukan analisis korelasi yang akhirnya dinyatakan oleh suatu bilangan yang dikenal dengan koefisien korelasi.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{(68)(298311) - (5102)(4081)}{\sqrt{\{(68)(391472) - (5102)^2\} \{(68)(255138) - (4081)^2\}}}$$

$$r = \frac{20285148 - 20821262}{\sqrt{589692(69483)}}$$

$$r = \frac{-536114}{\sqrt{409731564516}}$$

$$r = \frac{-536114}{640102,77}$$

$$r = -0,83$$

Jadi, besarnya koefisien korelasi antara nilai kecemasan terhadap hasil belajar siswa SMA Inshafuddin Banda Aceh yaitu -0,83. Artinya ada korelasi negatif sebesar 0,83 yang berarti kecemasan ini memberikan dampak negatif terhadap hasil belajar

siswa, yang mana jika semakin tinggi kecemasan siswa maka semakin rendah hasil belajar fisiknya, begitupun sebaliknya. Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan kedua variabel memiliki hubungan moderat. Kemudian, perlu ditentukan koefisien determinasi kecemasan terhadap hasil belajar sebagai berikut:

$$I = r^2 \times 100\%$$

$$I = (-0,83)^2 \times 100\%$$

$$I = 68,89\%$$

1.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah koefisien korelasi dari perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dihitung uji-t. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika

Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ sebagai taraf nyata untuk pengujian, dalam hal lain H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,83 \sqrt{68-2}}{\sqrt{1-(0,83)^2}}$$

$$t = \frac{0,83 (8,1240)}{\sqrt{1-(0,83)^2}}$$

$$t = \frac{6,74291}{\sqrt{1-0,6889}}$$

$$t = \frac{6,74291}{0,31}$$

$$t = 21,75$$

Untuk melihat signifikan atau tidak, maka perlu dibandingkan dengan tabel t. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-k$ (n adalah jumlah sampel, k adalah jumlah variabel) maka $dk = 68-2 = 66$. Oleh karena itu, diperoleh $t_{tabel} = 1,996$ Dengan

demikian, $21,75 > 1,996$. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak H_0 dan H_a diterima, hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecemasan dengan hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran fisika.

Berdasarkan analisis data yang telah diperoleh menunjukkan hubungan kecemasan terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X IPA yaitu dari nilai $r = -0,83$ maka harga hitungnya diperoleh $t_{hitung} = 21,75) > t_{tabel} = 1,996$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pelajaran IPA di SMA Inshafuddin, yang mana kecemasan ini sangat berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa, semakin tinggi kecemasan siswa, maka semakin rendah hasil belajarnya. Uji linearitas diperoleh $F_{hitung} (7166,57) > F_{tabel} (3,986)$ maka H_0 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi linear yang berarti terdapat hubungan antara kedua variabel.

Berdasarkan angket yang telah di isi responden sebelumnya adalah sebagian dari mereka takut pada saat ujian berlangsung dan lupa terhadap konsep yang telah dipelajari, merasa pesimis saat mengerjakan soal fisika yang sulit, tidak percaya diri ketika menanyakan pelajaran yang belum dipahami, siswa juga mudah gemetar saat guru tiba-tiba menunjuknya untuk maju mengerjakan soal di papan tulis, hal ini disebabkan karena kecemasan dapat menghambat keberhasilan akademik dalam banyak hal, dan siswa yang mempunyai kinerja yang buruk dilihat dari sikap mereka yang mudah menyerah dalam menghadapi tantangan dan kesulitan dalam belajar, sulit mengembangkan pengetahuan yang dimiliki dan kesulitan mengaplikasikan pengetahuan dalam tes/ ujian."

Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan kesiapan. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat atau teman bergaul. Kegagalan yang muncul akibat dari ketidakmampuan seseorang untuk melewati sebuah rintangan, dan akan menyebabkan orang tersebut menjadi cemas.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk mengatasi kecemasan siswa, salah satunya dengan memberikan penjelasan rasional tentang manfaat belajar fisika,

menumbuhkan rasa percaya diri dan menghilangkan prasangka negatif terhadap pembelajaran fisika. Selain itu, guru juga perlu menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dan tidak hanya fokus pada hafalan semata, penting juga guru untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan serta menanamkan tanggung jawab kepada siswa agar meraih kesuksesan di masa depannya.

SIMPULAN

Berdasarkan uji hipotesis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecemasan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Inshafuddin Banda Aceh tahun ajaran 2022/2023.

REFERENSI

- Agustiar, dkk. 2010. *"Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional dan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri "X" Jakarta Selatan"*. Jakarta: Jurnal Psikologi, vol. 8, No. 1.
- Darwin, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kodirun, dkk. 2017. Pengaruh Kecemasan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gu, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 8 No. 1.
- Mundilarto. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Fisika*. Yogyakarta: UNY Press.
- Romatua, Tiur. dkk. 2020. *Kecemasan Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid 19*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Salvin E Robert. 2009. *Education Psychology, theory and practice ninth edition*. New Jersey: Upper Saddler Rivers.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

- Sugiarto dan Heris Hendriana. 2020. Gambaran Siswa SMP yang Mengalami Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), *Jurnal IKIP Siliwangi* Vol. 3 No. 2.
- Wartono. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Fisika*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wicaksono, A. B., & Saufi. 2013. Mengelola Kecemasan Siswa dalam Pembelajaran Matematika, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan FMIPA UNY*.